

**ABSTRAK**

Kanker adalah salah satu penyakit yang paling banyak menimbulkan kesakitan dan kematian pada manusia. Di Indonesia prevalensi penyakit kanker payudara mempunyai insiden tertinggi nomor 2. Kanker payudara, mendominasi kasus kanker di Jawa Timur. Kanker Payudara (*Carcinoma mammae*) merupakan suatu penyakit yang ganas dan berasal dari kelompok parenkim (*parenchima*). Peningkatan kejadian kanker payudara dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya : umur, periode menstruasi yang lebih lama, penyakit fibrokistik, riwayat keluarga, genetik, radiasi, faktor hormonal estrogen dan progestin, gaya hidup tidak sehat. Beberapa pengobatan kanker payudara diantaranya radioterapi, kemoterapi, imunoterapi, hormonoterapi, dan tindakan pembedahan. Kemoterapi adalah proses pemberian obat-obatan anti kanker. Salah satu efek dari obat sitostatika ini adalah terganggunya sistem hemopoetik yang dapat menurunkan sel darah didalam tubuh. Maka dari itu diperlukan pemeriksaan darah lengkap untuk memantau kadar darah didalam tubuh pasien. Trombositopenia merupakan komplikasi yang mungkin terjadi pada kemoterapi untuk tumor-tumor padat. Trombositopenia merupakan keadaan dimana trombosit dalam sirkulasi jumlahnya di bawah normal. Pada penelitian kali ini, penelitian dilakukan dengan menganalisa hasil data sekunder yang sudah ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar trombosit sebelum dan sesudah melakukan kemoterapi. Pengambilan sampel data dilakukan pada bulan Mei 2020 di RSUD Haji Surabaya dan didapatkan sebanyak 40 data. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji *paired sample t-test* pada program SPSS. Dari analisis data yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa data tergolong terdistribusi normal. Sedangkan pada uji *paired sample t-test* didapatkan nilai nilai  $t = 28.497$ , dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kadar trombosit sebelum dan sesudah menjalani kemoterapi.

***Kata Kunci : Kanker Payudara, Kemoterapi, Trombosit***

**ABSTRACT**

*Cancer is one of the diseases that cause the most pain and death in humans. In Indonesia the prevalence of breast cancer has the highest incidence of number 2. Breast cancer, dominating cancer cases in East Java. Breast Cancer (Carcinoma mammae) is a malignant disease originating from the parenchyma group (parenchima). Increased incidence of breast cancer can be caused by several factors including: age, longer menstrual periods, fibrocystic disease, family history, genetics, radiation, estrogen and progesterin hormonal factors, unhealthy lifestyles. Some breast cancer treatments include radiotherapy, chemotherapy, immunotherapy, hormoneotherapy, and surgery. Chemotherapy is the process of giving anti-cancer drugs. One of the effects of this sitostatica drug is the disruption of the hemopoetic system that can reduce blood cells in the body. Therefore a complete blood test is needed to monitor blood levels in the patient's body. Thrombocytopenia is a possible complication of chemotherapy for solid tumors. Thrombocytopenia is a condition where platelets in circulation are below normal. In this study, the study was conducted by analyzing the results of secondary data that already existed. The purpose of this study was to determine differences in platelet levels before and after chemotherapy. Data was collected in May 2020 at the RSU Haji Surabaya and 40 data were obtained. The data is then analyzed using the normality test and paired sample t-test in the SPSS program. From the data analysis that has been done, the results show that the data is classified as normally distributed. Whereas the paired sample t-test obtained the value of  $t = 28,497$ , with  $p = 0,000$  ( $p < 0.05$ ). This shows that there are differences in platelet levels before and after undergoing chemotherapy.*

**Keywords : Breast Cancer, Chemotherapy, Platelets**